

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa ulama di Kota Banjarmasin dapat disimpulkan adanya perbedaan pendapat dari ulama terhadap jual beli emas secara *online* di Kota Banjarmasin. Dari 5 ulama, 1 orang menyatakan tidak boleh, 3 orang menyatakan boleh, 1 orang menyatakan boleh dengan terpenuhinya syarat jual beli dan tidak boleh jual beli emas batangan secara *online*.
2. Dasar Hukum Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Terhadap Jual Beli Emas Secara *Online*. Dasar Hukum ulama yang menyatakan di boleh didalam Q.S Al Baqrah ayat 275 yang artinya "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba", didalam Hadist yang artinya ""Perdamaian (musyawarah mufakat) boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram." (Hadis Nabi riwayat Tirmidzi dari 'Amr bin 'Auf al-Muzani), Menurut Nomor 77/DSN-MUI/VI/2010 Tentang Jual-Beli Emas secara Tidak Tunai. Ketentuan hukum "Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (*mubah, ja'iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang)." Dasar hukum ulama yang menyatakan tidak boleh menurut Q.S Al-Maidah ayat 1 "Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu," menurut Hadist yang artinya ""jika emas dijual dengan emas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, sya'ir (salah satu jenis gandum) dijual dengan sya'ir, kurma

dijual dengan kurma, garam dijual dengan garam, maka jumlah (takaran atau timbangan) harus sama dan dibayar kontan (tunai). Barang siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah berbuat riba. Orang yang mengambil tambahan tersebut dan orang yang memberinya sama-sama berada dalam dosa.” (HR. Muslim, no. 1584).

B. Saran

1. Untuk pihak jual beli emas secara *online* pelaksanaan nya memenuhi syarat jual beli, pihak penjual emas secara *online* ditingkatkan lagi proses pembayaran akad serta yag jelas untuk melakukan pembelian dan penjualan e emas secara *online*
2. Kepada pembeli sebaiknya lebih teliti untuk melakukan transaksi jual beli emas secara *online* melalui media manapun karena mengandung riba, sebaiknya pengguna melakukan secara tunai dalam transaksi tersebut.